

**Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi dan Dividend Yield terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)**

**\*Laelatul Nur Kholilik, Siti Rosyafah, Tri Lestari**  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bhayangkara, Indonesia

DOI: 10.46821/equity.v1i2.181

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tiga komponen laba akuntansi, arus kas dari operasi, dan dividend yield yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2015 hingga 2017. Penelitian ini menggunakan 96 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2015 hingga 2017. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel laba bersih, arus kas operasi, dan dividend yield sebagai variabel independen, dan return saham sebagai variabel dependen. Berdasarkan hasil penelitian yang di uji melalui uji t atau secara parsial oleh uji SPSS disimpulkan bahwa laba akuntansi dan arus kas operasi berpengaruh terhadap return saham, sedangkan dividend yield tidak berpengaruh terhadap return saham. Untuk hasil uji F disimpulkan bahwa laba akuntansi, arus kas operasi, dividend yield secara simultan berpengaruh terhadap return saham. Hasil uji variabel yang paling dominan yaitu laba akuntansi karena nilai signifikansinya mendekati nol dan menunjukkan nilai beta paling besar.*

*Kata Kunci: Return Saham, Laba akuntansi, Arus kas Operasi dan Dividend Yield.*

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of three components of net profit, cash flow from operating, and dividend yield to the stock return on manufacturing industries listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) during 2015 to 2017. This study uses 96 samples of manufacturing firms that listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) during 2015 to 2017. Variables used in this study are variable accounting profit, cash flow from operating, and dividend yield as an independent variable, Stock Return as an dependent variable. The results of the research tested through the t test or partially by the SPSS test it was concluded that accounting profit and operating cash flow has an effect on stock returns, while dividends are not affected by stock returns. For the results of the F test it can be concluded that accounting earnings, operating cash flows, dividends are simultaneously paid affect stock returns. The most dominant variable test results are accounting profit because the significance value is close to zero and shows value biggest beta.*

*Keywords: Stock Return, Accounting Profit, Cash Flow from operating and Dividend Yield.*

## PENDAHULUAN

Salah satu sektor yang terdaftar di pasar modal adalah sektor manufaktur. Sektor manufaktur ini cukup diminati oleh investor karena perkembangan saham sektor ini dari tahun ke tahun cenderung meningkat. Seorang investor menanamkan modalnya tentu mengharapkan return (pengembalian). Return menurut Tandililin (2001:47) merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya.

Fokus utama dari pelaporan keuangan adalah laba, dan informasi mengenai laba adalah indikator yang baik untuk menentukan kas dimasa yang akan datang, hal ini saling berkaitan yaitu antara arus kas dan laba karena jika perusahaan berhasil memiliki arus kas positif yang besar dari aktivitas operasi perusahaan, maka akan memberikan nilai laba yang baik juga terhadap perusahaan. Disisi lain ukuran perusahaan dapat juga mempengaruhi investor untuk melakukan investasi, rasio pendapatan dividen atau dividend yield, didalam investasi saham, untuk menilai seberapa besar dividend yang diperoleh berdasarkan harga saham yang pada saat dibeli adalah dengan cara mengetahui rasio dividend yield. Semakin besar nilai dividend yield maka semakin besar pula nilai return saham yang diporeoleh.

## TINJAUAN PUSTAKA

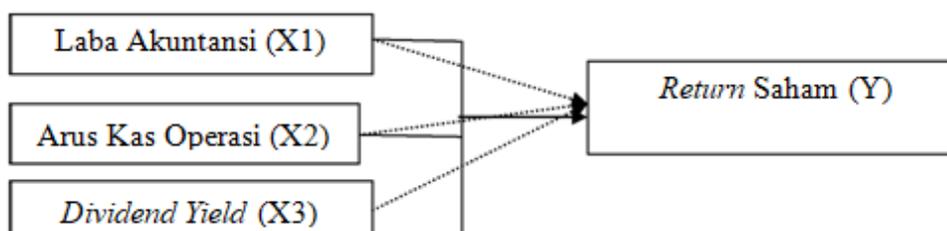
### Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Return Saham

Menurut Ghozali dan Chariri (2016:347) dalam bukunya teori akuntansi mendefinisikan “laba akuntansi sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasi dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut”.

Menurut Husnan dan Pudjastuti (2009:134) perusahaan yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan laba, cenderung harga sahamnya juga meningkat. Maksudnya jika sebuah perusahaan memperoleh laba yang lebih besar dan meningkat, maka secara teoritis perusahaan akan mampu membagikan dividen yang lebih besar dan akan berpengaruh secara positif terhadap *return* saham.

### Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham

Arus kas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan dalam perusahaan dan merupakan indikator penentu yang menunjukkan kinerja perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sehingga dengan demikian dari perubahan arus kas dari aktivitas operasi akan memberikan sinyal positif kepada investor dan investor akan membeli saham perusahaan dan pada akhirnya akan meningkatkan *return* saham.



Gambar 1  
Kerangka Pemikiran

### **Pengaruh *Dividend Yield* Terhadap *Return Saham***

Menurut Hirt (dalam Farah margareta dan Irma Damayanti, 2006:151) *dividend yield* merupakan hasil presentase dari keuntungan perlembar saham dibagi dengan harga pasar perlembar saham yang diterima perusahaan.

Tingginya suatu *dividend yield* menunjukkan bahwa suatu saham dalam keadaan *undervalued*, yaitu jika harga saham lebih kecil dari nilainya, maka saham tersebut harus dibeli dan ditahan sementara dengan tujuan memperoleh *capital gain*. *dividend yield* juga menjelaskan *return* atas indeks tertimbang pada masing-masing perusahaan.

#### **Hipotesis Penelitian**

- H1 : Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi dan *Dividend Yield* berpengaruh secara simultan terhadap *Return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H2 : Laba akuntansi, Arus Kas Operasi dan *Dividend Yield* berpengaruh secara parsial terhadap *Return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H3 : Terdapat pengaruh dominan antara variabel laba Akuntansi, Arus Kas Operasi dan *Dividend Yield* terhadap *Return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **METODE PENELITIAN**

##### **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sebanyak 96 perusahaan dan ada 20 perusahaan yang terpilih di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

##### **Sampel**

Kriteria pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Perusahaan manufaktur yang sudah go public di BEI.
- b. Perusahaan yang telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan auditannya per 31 Desember 2015,2016,dan 2017.
- c. Perusahaan yang sahamnya tetap aktif beroperasi mulai tahun 2015-2017.
- d. Perusahaan yang telah mempublikasikan annual report/company report tahun 2015-2017.
- e. Perusahaan yang secara konsisten membagikan dividen selama periode penelitian yaitu tahun 2015-2017.
- f. Memiliki data lengkap yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini dan secara konsisten dilaporkan di Bursa Efek Indonesia.

##### **Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner, observasi, dan dokumentasi.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Deskriptif Sampel Penelitian**

Berdasarkan tabel 1, variabel laba akuntansi menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar -0,85, dan nilai maksimum sebesar 13,31. Rata-rata 0,271. Standart deviasi dari laba akuntansi adalah 1,785. Variabel arus kas operasi memiliki nilai minimum sebesar sebesar -8,01, dan nilai maksimum 19,25. Untuk besar rata-rata

arus kas operasi dari jumlah data yang diteliti adalah 0,46. Standart deviasi dari arus kas operasi 3,24. Variabel *dividend yield* memiliki nilai minimum sebesar -0,77 yaitu pada, dan nilai maksimum *dividend yield* senilai 195,00. Besar rata-rata *dividend yield* 3,18 dan Standart deviasi sebesar 27,69. Variabel dependen *return saham* dengan nilai minimum sebesar -62,00, dan nilai maksimum variabel *return saham* senilai 139,00. Besar rata-rata *return saham* 2,97 dan Standart deviasi sebesar 39,78.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Dari gambar 2, terlihat bahwa pola titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya yang berarti data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,140 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,130 yang menunjukkan bahwa lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa residual terdistribusi normal.

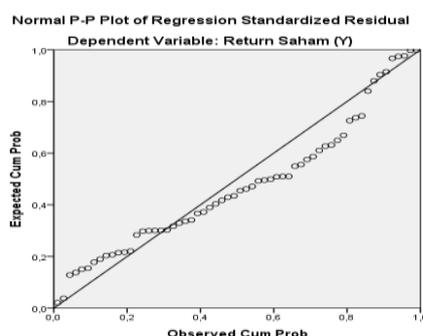
#### Uji Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 3, diperoleh hasil bahwa nilai *Tolerance* ketiga variabel ( Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, dan *Dividend Yield* ) lebih dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas pada model regresi.

**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Akuntansi (X1)	60	-,8500	13,3100	,271833	1,7858535
Arus Kas Operasi (X2)	60	-8,0100	19,2500	,469829	3,2413296
Dividend Yield (X3)	60	-,7700	195,0000	3,187833	27,6906136
Return Saham (Y)	60	-62,0000	139,0000	2,971333	39,7839379
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data Diolah, 2018



Sumber: Data Diolah, 2018

**Gambar 2**  
**Grafik Normal P-P Plot of Regresion Standardized Residual**

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	38,79816001
Most Extreme Differences	Absolute	,140
	Positive	,140
	Negative	-,104
Test Statistic		1,140
Asymp. Sig. (2-tailed)		,130

Sumber: Data Diolah

**Tabel 3**  
**Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero- order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	1 (Constant)				
—					
Laba Akuntansi (X1)	-,042	-,036	-,035	,999	1,001
Arus Kas Operasi (X2)	,207	,205	,205	,998	1,002
Dividend Yield (X3)	-,073	-,070	-,068	,999	1,001

Sumber: Data Diolah

**Tabel 4**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	,519a	,270	,231	3072,0596984	2,063

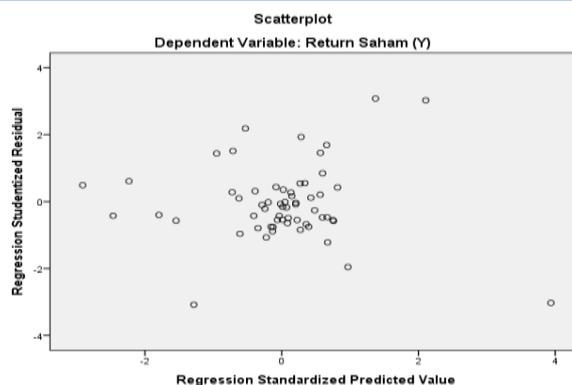
Sumber: Data Diolah

### Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui hasil uji autokorelasi yang menunjukkan nilai *durbin watson* hitung sebesar 2,063. Penelitian ini menggunakan data sejumlah 60 dan variabel independen sebanyak 3 sehingga berdasarkan tabel *Durbin Watson* diketahui nilai  $dl = 1,4943$  dan  $du = 1,6932$  (pada tabel DW), serta nilai  $(4-du) = 2,3068$ . Nilai 2,063 tersebut lebih besar dari nilai  $du$  dan kurang dari  $4-du$  sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam dalam model regresi tidak terdapat masalah autokorelasi.

### Uji Heteroskedastitas

Berdasarkan gambar 3, dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-tik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.



Sumber: Data Diolah

**Gambar 3**  
**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 5**  
**Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	195169386,537	3	65056462,179	6,893	,000b
	Residual	528502844,254	56	9437550,790		
	Total	723672230,791	59			

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), Dividend Yield (X3), Laba Akuntansi (X1), Arus Kas Operasi (X2)

Sumber: Data Diolah

### Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Berdasarkan Tabel 5, menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 6,893 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05), selanjutnya membandingkan Fhitung dengan Ftabel. Dimana jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka secara simultan variabel-variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jadi nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $6,893 > 3,20$ ) atau nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti Laba Akuntansi (X1), Arus Kas Operasi (X2) dan *Dividend Yield* (X3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *return* saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia th 2015-2017.

### Uji t (Parsial)

Berdasarkan tabel 6, pengujian hipotesis uji t diperoleh thitung masing- masing variabel yaitu Laba akuntansi (X1) = 3,432, arus kas operasi (X2) = 2,384, *dividend yield* (X3) = 0,582. Nilai ttabel = 2.119. Laba akuntansi thitung > ttabel, dan tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  (5%) maka  $H_1$  diterima. Arus kas operasi thitung > ttabel, dan tingkat signifikansi sebesar  $0,021 < 0,05$  (5%) maka  $H_1$  diterima. Dividend yield memiliki nilai thitung sebesar -5,82 sedangkan nilai ttabel adalah 2,119. Karena thitung < ttabel, dan tingkat signifikansi sebesar  $0,56 > 0,05$  (5%). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesa yang menyatakan  $H_0 = \text{Dividend Yield (X3)}$  secara parsial (sendiri) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham diterima.

**Tabel 6**  
**Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	840,161	443,654		1,894	,063
Laba Akuntansi (X1)	2,419,549	705,029	,396	3,432	,001
Arus Kas Operasi (X2)	297,393	124,732	,275	2,384	,021
Dividend Yield (X3)	-8,408	14,447	-,066	-,582	,563

Sumber: Data Diolah

### Uji Dominan

Dalam meningkatkan *return* saham pada perusahaan manufaktur maka dilakukan dengan melihat ranking koefisien regresi yang di standartkan ( $\beta$ ) atau *standardized of coefficient beta*. Nilai *standardized of coefficient beta* laba akuntansi sebesar 0,396, arus kas operasi sebesar 0,275 dan dividend yield sebesar -0,066. Dapat disimpulkan bahwa variable yang mempunyai nilai *standardized of coefficient beta* paling tinggi adalah variabel laba akuntansi. Dengan demikian variabel laba akuntansi merupakan variabel yang dominan pengaruhnya terhadap *return* saham.

### SIMPULAN

Variabel Laba Akuntansi (X1), Arus Kas Operasi (X2) dan *Dividend Yield* (X3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diterima. Laba akuntansi (X1) terbukti secara parsial (sendiri) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Variabel arus kas operasi (X2) terbukti secara parsial (sendiri) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Variabel *dividend yield* (X3) terbukti secara parsial (sendiri) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Laba akuntansi (X1) memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap *return* saham dibandingkan dengan arus kas operasi dan *dividend yield*.

### DAFTAR PUSTAKA

- Tandelilin, E. 2001, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. BPFE, Yogyakarta. Ghazali, Chariri 2016, *Teori Akuntansi*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Husnan 1998, *Dasar-dasar Portofolio dan Analisis Sekuritas*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Hirt, Block. 2006, *Fundamentals of Investment Management*, 8th Edisi, Mc Graw Hill International Edition.